

Daerah Segera Buat Strategi Kelola Sampah

Kerja keras berbagai pihak dalam upaya pengelolaan sampah telah menunjukkan hasil positif. Pengurangan sampah meningkat dari 1,74% pada 2015 menjadi 2,76% pada 2018.

HARYANTO

haryanto@mediaindonesia.com

PEMERINTAH provinsi dan kabupaten/kota diwajibkan untuk menyusun dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) Pengelolaan Sampah paling lama dalam waktu satu tahun sejak ditetapkan Kebijakan dan Strategi Nasional (Jakstranas). Namun, sampai Januari 2019, baru 308 kabupaten atau kota dan 15 provinsi yang telah menyelesaikan dokumen tersebut.

"Setiap daerah perlu membuat perencanaan pengurangan dan penanganan sampah. Itu sebagai amanat Perpres Nomor 97 Tahun 2017," ujar Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Siti Nurbaya, pada acara aksi bersih-bersih pantai dalam rangka Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2019, yang diselenggarakan di Pantai Sendang Sikucing, Kendal, Jawa Tengah, kemarin.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) bersama masyarakat menggelar aksi bersih-bersih pantai yang digelar secara serentak di sejumlah pantai di Jawa Tengah. Selain Pantai Tegal, juga pantai di Pemalang, Brebes, Batang, Jepara, Rembang, dan pantai di Kebumen.

"Kegiatan aksi bersih-bersih pantai ini merupakan momentum baik dalam mengajak seluruh pihak mewujudkan kesamaan langkah dan kepedulian pengelolaan sampah.

"Perhatian nasional dan internasional juga tertuju pada sampah plastik. De-

ngan segala potensi akibatnya kepada manusia dan satwa," tambah Menteri Siti.

Disebutkan pula bahwa timbunan sampah saat ini mencapai 60 sampai 67 juta ton setiap tahunnya atau rata-rata untuk kota besar punya kontribusi sampah mencapai 1.300 ton per hari, sedangkan kota-kota yang penduduknya di bawah satu juta mencapai 480 ton per hari.

"Tadi saya timbang ada sekitar 100 kg lebih sampah di pantai yang dikumpulkan selama dua jam. Sampah plastik untuk daerah pantai mencapai 37%, di pegunungan 56%. Untuk itu, perlu secara terus-menerus mengingatkan masyarakat agar peduli sampah," imbuhnya.

Meningkat

Siti Nurbaya menyatakan kerja keras berbagai pihak dalam upaya pengelolaan sampah kini telah menunjukkan hasil positif. Berdasarkan data terbaru KLHK, pengurangan sampah meningkat dari 1,74% pada 2015 menjadi 2,76% pada 2018. Pada 2018, timbunan

sampah di Indonesia mencapai 65,79 juta ton per tahun. Jumlah sampah terkelola mencapai 72% atau meningkat dari 64,76% pada 2015. Pada acara ini turut mendampingi Menteri Siti, anggota Komisi IV DPR dari Partai NasDem Fahdoli, aktivis lingkungan Nurul Almy Hafid dan Rerie Moerdijat, dan Bupati Kendal Mirna.

Sementara itu, dalam peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2019 di Kota Tegal, masyarakat melakukan aksi bersih-bersih sampah di Objek Wisata Pantai Alam Indah. Di Brebes, aksi bersih-bersih bersama masyarakat Brebes digelar di area Pasar Ahad Sapopore yang berada di kompleks Islamic Center Brebes.

Di Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, ratusan orang dari berbagai komunitas, organisasi, dan instansi yang peduli lingkungan mengadakan kegiatan bebersih keliling lembur (Berlibur) di Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, ratusan siswa memunguti sampah di area *car free day*. (Dhk/JI/DG/SS/X-7)



M/HARYANTO

BERIKAN APRESIASI: Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya memakaikan rompi kepada warga setempat yang peduli terhadap lingkungan sebagai wujud apresiasi di Kendal, Jawa Tengah, kemarin.